

## مستخلص البحث

## ABSTRAK

## الأفعال الثلاثية المزيدة وفوائدها في سورة يس

“*Fi’il-Fi’il Thulāthiy Mazīd Dan Fāidah-nya Di Surat Yasin*”

Al-Quran memiliki banyak keistimewaan jika dilihat dari sistematika bahasanya. Semua keistimewaan itu dapat terlihat baik dari segi pemilihan kata, keserasian penyusunan kalimat maupun keindahan makna. Surat Yasin merupakan salah satu surat di Al-Quran yang paling sering dibaca oleh umat Islam khususnya di Indonesia diberbagai majlis, karena surat tersebut memiliki keistimewaan dibandingkan surat lainnya. Diantaranya adalah sebagai jantung dari Al-Quran serta menjadi penolong bagi pembacanya.

Kata kerja (*fi’il*) sangat sering digunakan dalam setiap pembicaraan. Kata kerja memiliki banyak sisi kajian dalam Bahasa Arab. Adapun dari segi jumlah huruf aslinya terbagi dua yaitu kata kerja yang terdiri dari tiga huruf asli (*thulāthiy*) dan kata kerja yang terdiri dari empat huruf asli (*rubā’iy*). Sedangkan dari keaslian atau kemurnian hurufnya juga terbagi dua yaitu kata kerja murni tanpa tambahan huruf (*mujarrad*) dan kata kerja dengan tambahan huruf (*mazīd*). Penambahan dalam suatu kata kerja memiliki tujuan tertentu sehingga dapat memunculkan makna baru yang disebut dengan *fāidah* (fungsi). Namun, makna baru yang ada harus disesuaikan dengan konteks kalimatnya.

Penelitian ini membahas tentang: (1) Bagaimana bentuk *fi’il thulāthiy mazīd* dan *wazan-nya* di Surat Yasin. (2) Apa macam-macam *fāidah* dari *fi’il thulāthiy mazīd* di Surat Yasin.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan peneliti dalam menganalisa. Sehingga muncul tiga subbab yaitu: (1) Pengertian dan macam-macam *fi’il mujarrad* dan *mazīd*. (2) Pengertian *fi’il thulāthiy mazīd*, macam-macam *wazan-nya* (timbangannya) dan macam-macam *fāidah-nya* (fungsinya). (3) Pengertian Surat Yasin, kandungannya dan keutamaannya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif (untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang penelitian ini) serta metode analisis (sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam pada penelitian ini).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam Surat Yasin terdapat 69 *fi’il thulāthiy mazīd* dengan beberapa bentuk tambahan, *wazan* dan *fāidah*. Dari segi tambahannya ada tiga macam yaitu dengan tambahan 1 huruf, 2 huruf dan 3 huruf.

Sedangkan dari segi *wazan*-nya berjumlah 6 *wazan* yaitu *af'ala*, *fā'ala*, *ifta'ala*, *tafā'ala*, *infa'ala* dan *istaf'ala*. Dari segi *fāidah*-nya berjumlah 7 *fāidah* yaitu *ta'diyah* (transitif), *ṣayrūrah*, *al-takthīr wa al-mubālaghah*, *nisbah ilā aṣl al-fi'l*, *al-mubālaghah fī ma'nā al-fi'l*, *al-ishtirāk* dan *bima'nā al-aṣl*.